

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| |
|----------------------|
| No. Skripsi |
| 3952/MD-D/SD-S1/2020 |

**MANAJEMEN FUNDRAISING ZAKAT MAL PADA LEMBAGA AMIL
ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH
(LAZISMU) PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

OLEH :

NURFAUZY LUBIS
NIM. 11644101666

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru**” yang ditulis oleh:

Nama : Nurfauzy Lubis
NIM : 11644101666
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin
Tanggal : 23 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Suska Riau


Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620200604 1 015


Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Sekretaris/Penguji II


Date: 2020.05.04 14:38:04 +07'00'
Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id


Dr. Masduki, .Ag
NIP.19710612 199803 1 00


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817200910 1 002

Penguji III

Penguji IV


Perdamaian, M. Ag
NIP.19811118 200901 1 006


Dr. Aslati, M. Ag
NIP. 19700817 200701 2 031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761 562223
Fax 0761 562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-suska@pekanbaru.indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : NURFAUZY LUBIS
Nim : 11644101666
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "MANAJEMEN FUNDRAISING ZAKAT MAL PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PEKANBARU"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Perdamaian Hsb, M.Ag

NIP.19720817 200910 1 002

Imron Rosidi, MA. Ph. D

NIP.19811118 200901 1 006

Ha cipta milik UIN suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
sifat masalah.



PENGESAHAN

Nama : Nurfauzy Lubis

NIM : 11644101666

Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi

Judul : **"Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru"**

Telah diseminarkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 April 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan Skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Mei 2018

Penguji Seminar Proposal

Perdamaian Hsb, M.Ag

NIP. 19621124199603 1 001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: NURFAUZY LUBIS

: 11644101666

: BD. Sejahtera, 9 Juni 1998

: Manajemen Dakwah

: **"Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhamadiyah (LAZISMU) Pekanbaru"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 1 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,

Nurfauly Lubis

NIM.11644101666



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No 155 KM 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 1 Desember 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Nurfauly Lubis

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nurfa Rahim, NIM. 11644101666** dengan judul "**Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Perdamaian Hsb, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

MANAJEMEN *FUNDRAISING* ZAKAT MAL PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PEKANBARU”

Oleh : Nurfaudy Lubis

LAZISMU Pekanbaru adalah lembaga amal zakat yang menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat, infaq, dan shadaqah. Secara khusus, LAZISMU Pekanbaru memiliki konsentrasi untuk membina dan memberdayakan perekonomian umat melalui program yang mereka tawarkan bagi para muzakki dan mustahik. Oleh karena itu, Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru mesti menghimpun dana zakat dalam jumlah besar agar program yang mereka buat dapat terlaksana dengan baik. Jenis Penelitian ini termasuk kepada penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Adapun teori yang digunakan adalah teori George R. Terry mengenai fungsi-fungsi manajemen yang mencakup *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru sudah dilaksanakan melalui berbagai tahapan, diantaranya kampanye, seminar dan diskusi, dan kerjasama program dengan instansi lain. LAZISMU Pekanbaru dalam proses perencanaan diantaranya menentukan program yang tepat, dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya proses *fundraising*. Kemudian, pengorganisasian *fundraising*, dengan memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang dilaksanakan setiap anggota agar terlaksananya proses *fundraising*. Dalam pelaksanaan *fundraising*, melakukan pelaksanaan *fundraising* zakat mal dari para muzakki yang bersedia menitipkan zakatnya di LAZISMU Pekanbaru. Terakhir, pengawasan *fundraising*, dilakukan dengan upaya memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang dilaksanakan setiap anggota saat proses *fundraising*.

Kata Kunci : Manajemen, Fundraising, Zakat Mal

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

”THE FUNDRAISING MANAGEMENT OF PROPERTY ZAKAT (ALMS) IN THE ZAKAT, INFAK AND SEDEKAH COLLECTION INSTITUTE OF MUHAMMADIYAH (LAZISMU) PEKANBARU”

By: Nurfauzy Lubis

The LAZISMU Pekanbaru is a zakat collection institution which collects, manages and distributes the zakat, infaq, and shadaqah. Specifically, the LAZISMU Pekanbaru has a concentration to foster and empower the economy of the people through the programs it offers to the muzakki (zakat payers) and mustahik (zakat receivers). Therefore, the Zakat Infaq and Sedekah Collection Institute of Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru must raise a large amount of zakat funds so that the programs can be carried out properly. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The theory used is the theory of George R. Terry regarding management functions, namely Planning, Organizing, Actuating, and Controlling.

The results show that the Management of Fundraising property Zakat in the Zakat Infaq and Sadaqah collection institute of Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru has been carried out through various stages, including campaigns, seminars, discussions, and program collaboration with other agencies. The Pekanbaru LAZISMU based on the planning process determines the right program, and plans the steps that must be taken in order to carry out the fundraising process. Then, based on organizing function, it provides specifications of activities and tasks carried out by each member so that the fundraising process is implemented. Based on the implementation function, the fundraising of zakat mal is carried out by the muzakki who are willing to pay their zakat in the LAZISMU Pekanbaru. Finally, based on supervision function, the LAZISMU provides an evaluation of activities and makes improvements to the activities carried out by each member during the fundraising process.

Keywords: Management, Fundraising, Zakat Mal

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Musa Lubis dan Ibunda Ely Sujana Nasution atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Rizky Alamsyah Lubis, Khafifah Sabila Rohmah Lubis dan Ellysha Farzana Lubis. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr, Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, M.Si, Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr.Masduki, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Perdamaian Hasibuan, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pipir Romadi, S.Kom.I.,MM, selaku dosen, abang dan sahabat yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Agung Pramurtyanto, S.Fil beserta jajaran karyawan dan amil pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah periode 2017/2018 dan 2018/2019, yang selalu memberikan motivasi, ilmu, pengalaman yang luar biasa serta doa juga sebagai wadah kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi.
13. Kedua sahabat M. Ali Hasroni dan Mhd Novedy Husaini yang saling memotivasi dan membantu disaat kesulitan, sebagai lawan berdebat dan adu argumentasi, semoga senantiasa menjadi sahabat dalam hal apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Sahabat-sahabat penulis yaitu Muhammad Iqbal, S.Sos, Mawaddah Chaniago, Nur Hamidah Batubara, Nureta Dwika Handayani, dan Nurhadi Riska Kurnia yang memberikan motivasi selama perkuliahan.
15. Teman-teman terbaik dan seperjuangan Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2016.
16. Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Angkatan ke- 43 Desa Kuok, Kec. Kuok, Kab. Kampar, dan teman magang yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdiri dan mandiri.
17. Seluruh Alumni Lombok Youth Camp 2018 dan Indonesia Millennial Movement 2018 yang saling memberikan motivasi walaupun kita dipisahkan pulau-pulau dari Sabang-Merauke.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 1 Desember 2019

Nurfauzy Lubis

NIM.11644101666

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Kajian Literatur | 7 |
| 1. Manajemen | 7 |
| 2. <i>Fundraising</i> | 10 |
| 3. Zakat Mal | 15 |
| 4. Manajemen <i>Fundraising</i> Zakat | 20 |
| B. Kajian Terdahulu | 21 |
| C. Kerangka Berpikir | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 23 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 23 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Sumber Data | 23 |
| D. Informan Penelitian | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| F. Validitas Data | 26 |
| G. Teknik Analisis Data | 26 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---------------|---|-----------|
| BAB IV | GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 28 |
| | A. Sejarah Singkat Berdirinya LAZISMU Pekanbaru | 28 |
| | B. isi dan Misi Lazismu Pekanbaru | 30 |
| | C. Tujuan | 30 |
| | D. Operasional LAZISMU | 31 |
| | E. LAZISMU dan Profesional | 31 |
| | F. Fungsi dan Tugas LAZISMU Pekanbaru | 32 |
| | G. Struktur Organisasi | 32 |
| BAB V | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Hasil Penelitian | 38 |
| | 1. Perencanaan Fundraising | 38 |
| | 2. Pengorganisasian Fundraising | 40 |
| | 3. Pelaksanaan Fundraising | 43 |
| | 4. Pengawasan Fundraising | 45 |
| | B. Pembahasan | 47 |
| | 1. Perencanaan <i>Fundraising</i> | 47 |
| | 2. Pengorganisasian <i>Fundraising</i> | 49 |
| | 3. Pelaksanaan <i>Fundrasing</i> | 51 |
| | 4. Pengawasan <i>Fundraising</i> | 54 |
| BAB VI | PENUTUP | 57 |
| | A. Kesimpulan | 57 |
| | B. Saran | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Ketentuan Zakat Unta | 18 |
| Tabel 2.2 Ketentuan Zakat Sapi | 18 |
| Tabel 2.3 Ketentuan Zakat Kambing | 18 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Kerangka Pikir | 22 |
| Gambar 2 :Struktur Organisasi LAZISMU Pekanbaru | 37 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan jumlah populasi umat Islam terbesar di dunia yakni mencapai 88% lebih. Tersebar dari Sabang hingga Merauke dengan ratusan etnis dan suku, Islam telah menyebar di segala penjuru Nusantara. Dengan jumlah yang besar ini, seharusnya umat Islam di Indonesia memiliki kontribusi yang besar pula demi memajukan peradaban bangsa di segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah memajukan peradaban umat di bidang perekonomian.

Salah satu cara umat Islam memperbaiki tatanan ekonomi umat yaitu melalui pemberdayaan zakat. Membayar zakat adalah salah satu rukun Islam yang berlaku bagi seluruh penganut agama Islam. Namun, kelompok marginal dalam tubuh umat Islam masih belum mampu dan sadar akan kewajiban membayar zakat yang notabene adalah salah satu bagian rukun Islam bagi umat muslim. Zakat dalam Islam sedikitnya terbagi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayar selama bulan Ramadhan hingga fajar sebelum hari raya Idul Fitri. Zakat fitrah dibayar guna menyucikan manusia dan dosanya selama setahun belakangan. Sedangkan zakat mal adalah zakat bagi harta benda yang umat muslim miliki apabila telah mencukupi nisabnya.

Satu hal yang membuat umat Islam di Indonesia masih belum sejahtera di bidang perekonomian adalah kurang mampunya mengelola zakat mal. Sulitnya mencari muzakki juga telah menjadi isu yang tak terbantahkan bagi pengelolaan zakat mal ini. Kebanyakan umat Islam tidak mengetahui bahwa zakat mal juga perlu dibayar guna memenuhi kebutuhan umat dan meningkatkan kesejahteraannya.

Hal demikian juga terjadi di Pekanbaru, kurangnya pengetahuan umat muslim untuk membayar zakat mal menjadikan mereka belum mampu mengatasi masalah perekonomian umat. Kebanyakan umat Islam hanya mengetahui zakat fitrah adalah satu-satunya zakat yang wajib dibayar. Padahal jika mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bahwa zakat mal juga merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan maka tidak menutup kemungkinan Indonesia bisa menjadi daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia.

Dalam hal usaha memperbaiki keadaan ekonomi umat melalui zakat mal, LAZISMU Pekanbaru telah mengelola zakat mal. Hal mendasar yang sebagian umat Islam belum ketahui adalah setiap harta benda ada kewajiban membayar zakat didalamnya. Selama ini, mereka kurang mengetahui wajibnya membayar zakat selain dari pada padi atau binatang ternak yang mereka miliki. LAZISMU Pekanbaru mengelola zakat dengan berbagai program diantaranya program kesehatan, peduli kemanusiaan, bantuan modal usaha mikro, dan pemberian beasiswa kepada santri penghafal Alqur'an.

Atas dedikasinya tersebut, LAZISMU Pekanbaru mendapatkan penghargaan pada ajang LAZISMU Award yang diadakan di Yogyakarta pada tahun 2018 lalu. LAZISMU Pekanbaru berhasil memenangkan kategori LAZISMU dengan pendistribusian terbaik melalui program andalannya Rumah Singgah Pasien.¹

Pada studi pendahuluan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa LAZISMU Pekanbaru LAZISMU memiliki metode *fundraising* yang unik sehingga mampu menghimpun dana zakat dengan jumlah besar. Lembaga ini nampak berhasil menghimpun sejumlah dana zakat apabila dibandingkan dengan LAZISMU lainnya yang ada di Indonesia.² Padahal, tidak ada muzakki tetap yang membayar di lembaga ini. Bahkan anggota Muhammadiyah sekalipun tidak diwajibkan membayarkan zakatnya di LAZISMU. Serta jumlah amil di lembaga ini hanya tiga orang untuk mencari muzakki di Pekanbaru sekitar.

Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti menulis tentang “**Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru.**”

¹ Lihat www.suaramuhamadiyah.id/2018/12/07/inilah-lazismu-terbaik-se-indonesia/

² Lihat lazismu.or.id/peringkat-lazismu-dengan-penghimpunan-terbaik-2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi terhadap makna, maka perlu dijelaskan beberapa kata yang dianggap penting. Beberapa kata tersebut diantaranya :

1. Manajemen

George R. Terry juga mendefinisikan manajemen sebagai proses berupa tindakan yang bertujuan mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Tindakan-tindakan yang dimaksud antara lain:

1. Perencanaan (*planning*) yaitu proses menginterpretasikan keinginan organisasi berdasarkan tujuan dan perencanaan program kerja. Kemudian menentukan langkah awal yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses yang akan dilakukan organisasi dalam pencapaian perencanaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber dana. Selanjutnya merumuskan dan menetapkan serta mendelegasikan tugas dan wewenang kepada tenaga kerja sesuai bidang keahliannya. Selain itu juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dengan cara memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya tenaga kerja.
3. Penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), yaitu proses untuk mencapai tujuan dengan menggerakkan para anggota. Penggerakan juga merupakan implementasi dari perencanaan organisasi.
4. Pengawasan (*controlling*), yaitu proses kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan organisasi agar dapat berjalan baik sesuai dengan rencana dan untuk memastikan apakah pelaksanaan berjalan dengan semestinya. Pengawasan juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dan kendala baik dalam perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan. Menurut penulis, manajemen adalah proses manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan oleh sumber daya manusia demi mencapai tujuan tertentu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fundraising

Fundraising diartikan sebagai kerangka konsep tentang sebuah kegiatan penggalangan dana atau daya dari masyarakat untuk membiayai program kegiatan suatu organisasi sehingga mencapai tujuannya.³

Menurut penulis, *fundraising* merupakan upaya menghimpun dan mengumpulkan dana melalui program yang ditawarkan. Dalam penelitian ini *fundraising* yang dimaksud adalah berkaitan dengan penghimpunan dana zakat.

3. Zakat Mal

Zakat Mal atau zakat harta adalah mengeluarkan sebagian dari harta yang dimiliki seseorang muslim karena sudah sampai nisab untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam⁴

Menurut penulis, bahwa zakat mal adalah zakat yang wajib dikeluarkan seorang muslim atas hartanya apabila telah sampai nishab dan haulnya.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Fundraising Zakat Mal pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah meneliti:

- a. Bagaimana manajemen *fundraising* zakat mal oleh Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru ?
- b. Bagaimana tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan fundraising LAZISMU Pekanbaru ?

³Miftahul Huda.. *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2012), hlm 27

⁴ Ahmad Hadi Yasin, *Panduan Zakat Praktis* (Yayasan Dompot Dhuafa Republika, Ramadhan 1433 H), hlm. 14

E. Manfaat Penelitian

Berangkat dari permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

1. Penelitian ini dapat memperkaya konsep yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan terkait dengan manajemen fundraising zakat.
2. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait persepsi masyarakat tentang manajemen fundraising zakat mal sehingga bisa menjadi rujukan penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian skripsi ini peneliti akan menempuh langkah – langkah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab yang mana peneliti memulai dengan pemaparan mengenai latar belakang permasalahan, kemudian rumusan masalah, menjelaskan tentang tujuan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA, KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab yang mana peneliti akan menguraikan teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dari berbagai sumber ilmiah yang telah ada sebelumnya. Seperti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya makna dan jenis-jenis zakat, manajemen *fundraising* zakat, manajemen muzakki, dan undang- undang mengenai pengelolaan zakat di Indonesia.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab yang menguraikan tentang data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, tahap pelaksanaan, dan tempat serta waktu pelaksanaan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab yang mana membahas sejarah berdirinya LAZISMU Pekanbaru, visi dan misi, serta tujuan, juga struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi, dan sebagainya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang membahas hasil penelitian yaitu mengenai manajemen *fundraising* zakat mal oleh LAZISMU Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Bab di akhir penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan Manajemen *Fundraising* Zakat Mal Oleh LAZISMU Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Berikut adalah pengertian manajemen menurut beberapa ahli :

- 1) Dian Wijayanto : manajemen adalah ilmu dan seni yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki demi mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi.⁵
- 2) Malayu Hasibuan : manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien demi tujuan tertentu.⁶
- 3) George R. Terry juga mendefinisikan manajemen sebagai proses berupa tindakan yang bertujuan mencapai sasaran melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁷

Tindakan-tindakan yang dimaksud antara lain :

- 1) Perencanaan (planning), yaitu proses menginterpretasikan keinginan organisasi berdasarkan tujuan dan perencanaan program kerja. Kemudian menentukan langkah awal yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.⁸

Proses penyusunan perencanaan yang strategis untuk mencapai tujuan organisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut⁹ :

- a) Menganalisa keadaan saat ini dan keadaan yang akan datang
- b) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi
- c) Mengidentifikasi kemungkinan dan resiko

⁵ Dian Wijayanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm 2

⁶ Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm 2

⁷ Malayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi* . (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm 7

⁸ *Ibid*

⁹ Badruddin. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menentukan ruang lingkup hasil dan apa yang dibutuhkan masyarakat
 - e) Merumuskan tujuan dan kriteria keberhasilan
 - f) Menilai faktor-faktor penunjang
- 2) Pengorganisasian (organizing), yaitu proses yang akan dilakukan organisasi dalam pencapaian perencanaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber dana. Selanjutnya merumuskan dan menetapkan serta mendelegasikan tugas dan wewenang kepada tenaga kerja sesuai bidang keahliannya. Selain itu juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dengan cara memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya tenaga kerja.¹⁰

Proses pengorganisasian yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut¹¹ :

- a) Manajer wajib mengetahui tujuan organisasi yang hendak dicapai, apakah *profit motive* atau *service motive*
- b) Manajer wajib mengetahui, merumuskan, dan menspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- c) Manajer wajib mengelompokkan kegiatan-kegiatan kedalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama.
- d) Manajer wajib menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- e) Manajer wajib menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau divisi.
- f) Manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas setiap individu karyawan, supaya tumpang tindih tugas dapat dihindarkan.
- g) Manajer wajib menetapkan tipe organisasi apa yang harus dipakai, apakah *line organization*, ataukah *function organization*.

¹⁰Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi* . (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm 7

¹¹*Op.cit*, Hlm 114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h) Manajer wajib menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan digunakan.

3) Penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), yaitu proses untuk mencapai tujuan dengan menggerakkan para anggota. Penggerakan juga merupakan implementasi dari perencanaan organisasi.¹²

Proses penggerakan yang baik untuk mencapai tujuan organisasi mestilah mengandung perintah yang jelas dan memenuhi enam elemen. Keenam elemen yang dimaksud yaitu¹³ :

- a) Manajer harus memberikan perintah dengan pertimbangan yang matang, menghindari kesalahpahaman, dan mengurangi keengganan anggota untuk melaksanakannya.
- b) Manajer harus memberikan perintah yang tepat kepada anggota sesuai dengan bidang keahlian mereka.
- c) Manajer harus memberikan perintah dengan kalimat yang mudah dimengerti.
- d) Manajer harus memberitahu dimana tugas itu mesti dilaksanakan oleh anggota.
- e) Manajer harus memberitahu bagaimana tugas itu mesti dilaksanakan oleh anggota.

4) Pengawasan (*controlling*), yaitu proses kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan organisasi agar dapat berjalan baik sesuai dengan rencana dan untuk memastikan apakah pelaksanaan berjalan dengan semestinya. Pengawasan juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dan kendala baik dalam perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan.¹⁴

¹² *Op.cit*, hlm 7

¹³ *Op.cit*, hlm 159

¹⁴ Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi* . (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pengawasan yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut¹⁵ :

- a) Manajer menentukan standar-standar yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian.
- b) Manajer mesti mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai, apakah sudah mencapai target atau belum.
- c) Manajer membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada.
- d) Manajer melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat penyimpangan dari pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

Dari beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah proses manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan oleh sumber daya manusia demi mencapai tujuan tertentu.

2. Fundraising

a. Pengertian Fundraising

Fundraising, dalam bahasa Indonesia secara terminologi diartikan sebagai penghimpunan atau penggalangan dana. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggalangan memiliki makna proses, cara perbuatan mengumpulkan, penghimpunan, dan pengarahan.¹⁶ Menurut bahasa, *fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah *fundraising* merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infak dan sedekah serta sumber dana lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.¹⁷

¹⁵ *Op.cit*, hlm 222

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm 612

¹⁷ Manajemen Pengelolaan Zakat, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2009), Hlm. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fundraising diartikan sebagai kerangka konsep tentang sebuah kegiatan penggalangan dana atau daya dari masyarakat untuk membiayai program kegiatan suatu organisasi sehingga mencapai tujuannya. Miftahul Huda mengatakan bahwa *fundraising* tidak hanya dipahami secara bahasa saja yakni mengumpulkan dana saja. Hal ini dapat dimaknai karena masyarakat bisa saja memberikan bantuan tidak dalam bentuk dana, sehingga dimungkinkan *fundraising* berupa sumber daya atau yang lainnya.¹⁸

Fundraising merupakan istilah yang populer dikenal didunia ZISWAF namun tidak di lingkungan perusahaan. Menurut Abdul Ghofur, bahwa *fundraising* adalah proses memengaruhi individu atau kelompok dengan gagasan yang kita miliki agar individu atau kelompok tersebut tertarik membiayai program yang kita tawarkan.¹⁹

Dalam manajemen fundraising zakat, seorang *fundraiser* umumnya dikenal dengan sebutan amil zakat. Yang dimaksud dengan amil zakat ialah, mereka yang melakukan pengumpulan, pemungutan, hingga sampai pada pendistribusian harta zakat kepada mustahik zakat.

Yusuf Al-Qardawi juga menyebutkan bahwa, yang dimaksud dengan amil zakat adalah mereka yang melaksanakan segala urusan zakat. Mulai dari para pengumpul, sampai kepada bendahara, dan para penjaga harta zakat itu sendiri, juga mulai dari pencatat sampai kepada penghitung yang mencatat keluar masuk harta zakat.

Dalam hal ini imam Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari berpendapat amil zakat adalah seperti halnya pengusaha zakat, yaitu orang yang diutus oleh imam untuk mengambil (menulis, menghitung, membagi, dan menjaga harta zakat), dan seperti halnya pembagi dan pengumpul zakat.²⁰

¹⁸ Miftahul Huda. *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2012), hlm 27

¹⁹ Abdul Ghofur. *Tiga Kunci Fundraising*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm 84

²⁰ Asy-Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari alih bahasa oleh Abdul Hiyadh, *Tajemah Fat-hul Mu'in*, Surabaya : Al-Hidayah, Hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip-Prinsip *Fundraising*

Untuk menjadi seorang amil atau *fundraiser* zakat yang baik mestinya memahami dan memegang prinsip. Abdul Ghofur menjelaskan ada tiga prinsip yang harus dipegang oleh seorang fundraiser. Ia mengibaratkan ketiga prinsip ini seperti aktivitas memanah dan membagi ketiga komponen menjadi busur, anak panah, dan pemanah. Ketiga prinsip *fundraising* yang dimaksud yaitu²¹ :

Pertama, mencintai kegiatan *fundraising* dan memotivasi diri dalam menjalani proses *fundraising*. Prinsip pertama ini diibaratkan sebagai busur panah yang menjadi pondasi *fudraising*. Kedua, memahami lembaga dan program. Hal ini penting dilakukan agar saat proses memengaruhi calon donatur kita menguasai program yang ditawarkan oleh lembaga kita. Prinsip kedua ini diibaratkan seperti anak panah. Ketiga, memiliki kepekaan terhadap keinginan donatur. Memiliki kepekaan bukan semata mata kita mengikuti keinginan donatur. Kita juga melakukan negoisasi agar sesuai dengan tujuan program yang kita laksanakan. Prinsip ketiga ini diibaratkan seperti pemanah.

Kualitas manajemen suatu organisasi pengelola zakat harus dapat diukur. Untuk itu, ada tiga kata kunci yang dapat dijadikan sebagai alat ukurnya. *Pertama*, amanah. Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat ini, hancurlah semua sistem yang dibangun. *Kedua*, sikap profesional. Sifat amanah belumlah cukup. Harus diimbangi dengan profesionalitas pengelolaannya. *Ketiga*, transparan. Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka kita menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja, tetapi juga akan melibatkan pihak eksternal. Dan dengan transparansi inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisasi.

Ketiga kata kunci ini dapat diimplementasikan apabila didukung oleh penerapan prinsip-prinsip operasionalnya. Prinsip-prinsip operasionalisasi LAZ antara lain. *Pertama*, kita harus melihat aspek kelembagaan. Dari aspek kelembagaan, sebuah LAZ seharusnya memperhatikan berbagai faktor, yaitu : visi

²¹Op cit. Hlm 85 - 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan misi, kedudukan dan sifat lembaga, legalitas dan struktur organisasi, dan aliansi strategis.

Kedua, aspek sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan aset yang paling berharga. Sehingga pemilihan siapa yang akan menjadi amil zakat harus dilakukan dengan hati-hati. Untuk itu perlu diperhatikan faktor perubahan paradigma bahwa amil zakat adalah sebuah profesi dengan kualifikasi SDM yang khusus.

Ketiga, aspek sistem pengelolaan. LAZ harus memiliki sistem pengelolaan yang baik, unsur-unsur yang harus diperhatikan adalah : LAZ harus memiliki sistem, prosedur dan aturan yang jelas, memakai IT, manajemen terbuka; mempunyai *activity plan*; mempunyai *lending committee*; memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan; diaudit; publikasi; perbaikan terus menerus.

Setelah prinsip-prinsip operasional kita pahami, kita melangkah lebih jauh untuk mengetahui bagaimana agar pengelolaan zakat dapat berjalan optimal. Untuk itu, perlu dilakukan sinergi dengan berbagai *stakeholder*. *Pertama*, para pembayar zakat (*muzakki*). Jika LAZ ingin eksis, maka ia harus mampu membangun kepercayaan para *muzakki*. Banyak cara yang bisa digunakan untuk mencapainya, antara lain: memberikan *progress report* berkala, mengundang *muzakki* ke tempat *mustahiq*, selalu menjalin komunikasi melalui media cetak, silaturahmi, dan lain-lain. *Kedua*, para amil. *Amil* adalah faktor kunci keberhasilan LAZ. Untuk itu, LAZ harus mampu merekrut para *amil* yang amanah dan profesional.

Secara Umum Pengelolaan Zakat diupayakan dapat menggunakan fungsi-fungsi manajemen modern yang meliputi; Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengarahannya serta pengawasan. Perencanaan meliputi; merumuskan rancang bangun organisasi, perencanaan program kerja yang terdiri dari: pengumpulan (*fundraising*), pengelolaan dan pendayagunaan. Pengorganisasian meliputi; koordinasi, tugas dan wewenang, penyusunan personalia, perencanaan personalia dan recruiting. Pelaksanaan dan pengarahannya terdiri dari; pemberian motivasi, komunikasi, model kepemimpinan, dan



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian reward dan sangsi. Sedangkan pengawasan meliputi; Tujuan pengawasan, tipe pengawasan, tahap pengawasan serta kedudukan pengawas.

Gerakan *fundraising* bertujuan menghimpun para muzakki dan donator, jika kepercayaan terhadap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) meningkat maka bisa dipastikan citra Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) juga ikut terbawa meningkat dalam hal ini LAZISMU Pekanbaru. Meningkatkan citra lembaga juga menjadi salah satu tujuan dari *fundraising*. Ketika sebuah Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) melakukan penggalangan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), maka ada tujuan jangka panjang untuk menjaga loyalitas muzakki dan donator agar tetap memberikan sumbangan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).²²

Setelah dana yang didapat oleh *fundraising* terkumpul maka langkah selanjutnya adalah penyaluran dana. Penyalurannya kepada 8 ashnaf yang telah disebutkan dalam surat at – Taubah ayat 60. Hanya saja penyalurannya ada yang bersifat konsumtif dana ada yang bersifat produktif dengan tujuan agar mereka bisa lepas dari kemiskinan dan ketergantungan kepada orang lain dan mampu mandiri sendiri.²³

Ada beberapa kegiatan penghimpunan dana untuk menggalang dana muzakki antara lain:²⁴

- 1) Kampanye, bertujuan untuk memberi penyadaran kepada masyarakat muslim tentang masalah Ziswaf. Penyadaran ini bersifat berkesinambungan dalam upaya membangun opini dan peradaban zakat. Dalam kampanye ini beberapa hal yang harus diperhatikan adalah metode kampanye, materi kampanye, media kampanye dan sarana kampanye.
- 2) Kerjasama Program, menawarkan program untuk bekerjasama dengan lembaga atau perusahaan lain untuk menggerakkan aktivitas *fundraising* zakat.

²² April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. (Yogyakarta : Sukses. 2009), hlm. 8

²³ Masyfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah, Kapita Selekta Hukum Islam*. (USA : Michigan University), hlm. 248

²⁴ Eri Sudewo. *Manajemen Zakat*. (Institut Manajemen Zakat, 2004), hlm. 190



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Seminar dan Diskusi, bertujuan untuk sosialisasi dan memberikan pemahaman masyarakat tentang hukum, potensi dan manfaat zakat. Tema yang diangkat, momen serta nara sumber sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk mengikuti.
- 4) Pemanfaatan Rekening Bank, rekening bank merupakan sarana yang dapat memudahkan bagi masyarakat (muzakki) untuk menyalurkan Ziswaf.

3. Zakat Mal

a. Pengertian Zakat Mal

Zakat Mal atau zakat harta adalah mengeluarkan sebagian dari harta yang dimiliki seseorang muslim karena sudah sampai nisab untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Nisab zakat adalah batas minimal dari harta benda yang dimiliki oleh setiap muslim yang wajib mengeluarkan zakat.²⁵

Zakat dikeluarkan pada waktu yang khusus, dalam artian bahwa sempurnanya kepemilikan itu selama setahun (*hawl*), baik harta berupa binatang ternak, uang, maupun barang dagangan, begitu juga terhadap biji-bijian (hasil sawah atau ladang), dipetikanya buah-buahan, digalinya barang tambang, penghasilan dan profesi (menurut sebagian ulama'), yang semuanya wajib dizakati. Maka dapat disimpulkan secara syara', zakat adalah penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Zakat juga dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu dan yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang fakir.²⁶

b. Hukum Zakat Mal

Mengeluarkan Zakat Mal hukumnya fardu ain, yaitu wajib atas setiap orang Islam yang mampu dan telah memenuhi syarat-syaratnya. Allah SWT berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تَقَدَّمُوا لَأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

²⁵ Ahmad Hadi Yasin, *Panduan Zakat Praktis* (Yayasan Dompot Dhuafa Republika, Ramadhan 1433 H), hlm. 14

²⁶ Wahbah Al-Zuhayli, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fannany, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 84-85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Baqarah: 110)²⁷

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka”. (QS. At Taubah: 103)²⁸

c. Syarat Wajib Zakat Mal

- 1) Islam
- 2) Merdeka
- 3) Milik yang sempurna
- 4) Telah cukup nisabnya (batas harta yang dimiliki bagi seseorang wajib mengeluarkan zakatnya).
- 5) Masa memiliki sudah sampai 1 tahun, selain tanaman dan buah-buahan.²⁹

d. Rukun Zakat Mal

- 1) Niat mengeluarkan zakat
- 2) Orang yang berzakat
- 3) Orang yang menerima zakat
- 4) Barang yang dizakatkan.

e. Jenis Harta yang Wajib Dizakati dan Nisabnya

Para ulama' membagi zakat menjadi dua bagian, yaitu: Pertama, zakat fitrah, yaitu mengeluarkan 2,5 kg (3,1 liter) dari makanan pokok (yang senilai) yang bersangkutan (setiap orang Islam besar, kecil, tua, muda tuan dan hamba) diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik). Waktu pelaksanaannya sampai dengan pelaksanaan shalat 'idul Fitri, dan boleh di dahulukan (ta'jil) selama bulan ramadhan. Kedua, zakat mal. Zakat jenis ini meliputi: 1) zakat profesi, 2) binatang ternak, seperti unta, sapi, kerbau, dan kambing, 3) emas dan

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid

²⁹ Ibid, hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perak, 4) makanan yang mengenyangkan dan sejenisnya, 5) buah buahan, dan 6) harta perniagaan.³⁰

1) Zakat Profesi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”(Q.S Al Baqarah : 267)³¹

Setiap penghasilan yang dilakukan dengan keahlian profesional seperti pengacara, guru, desainer dan lain sebagainya dan memiliki penghasilan tetap secara teratur mesti mengeluarkan zakatnya. Zakat profesi bisa dikeluarkan setiap bulan atau setiap tahun setelah cukup haulnya.³²

2) Binatang Ternak

Binatang ternak yang dikategorikan khususnya di Indonesia dalam zakat ini diantaranya kambing, sapi, dan kerbau. Binatang lain seperti ayam, bebek, dan burung puyuh juga wajib dizakati apabila telah mencukupi nisab dan haulnya namun dikategorikan dalam zakat perdagangan.³³

³⁰ Ibid. Hlm 265

³¹ Kementerian Agama RI. 2012. *Buku Saku Menghitung Zakat*. Direktorat Pemberdayaan Zakat. Hlm 13

³² Ibid. Hlm 13

³³ Ibid. Hlm 12

Tabel 2.1
Ketentuan Zakat Unta³⁴

| No | Jumlah Unta | Jumlah Zakat |
|----|--------------------------|---|
| 1 | 5 ekor | 1 ekor kambing |
| 2 | 10 ekor | 2 ekor kambing |
| 3 | 15 ekor | 3 ekor kambing |
| 4 | 20 ekor | 4 ekor kambing |
| 5 | 25 ekor | 1 ekor unta berumur 1 tahun (bintu makhadl) |
| 6 | 36 ekor | 1 ekor unta berumur 2 tahun (bintulabun) |
| 7 | 46 ekor | 1 ekor unta berumur 3 tahun (hiqah) |
| 8 | 61 ekor | 1 ekor unta berumur 4 tahun (jadza"ah) |
| 9 | 76 ekor | 2 ekor unta berumur 2 tahun (bintu labun) |
| 10 | 91 ekor | 2 ekor unta berumur 3 tahun (hiqah) |
| 11 | 121 ekor | 3 ekor unta berumur 2 tahun (bintu labun) |
| 12 | Setiap bertambah 40 ekor | 1 ekor unta berumur 2 tahun (bintu labun) |

Tabel 2.2
Ketentuan Zakat Sapi³⁵

| No | Jumlah Sapi | Jumlah zakat |
|----|----------------|--|
| 1 | 30 s/d 39 ekor | 1 ekor anak sapi berumur 1 tahun (<i>tabi"/ tabi"ah</i>) |
| 2 | 40 s/d 59 ekor | 1 ekor sapi betina berusia 2 tahun (<i>musinnah</i>) |
| 3 | 60 s/d 69 ekor | 2 ekor anak sapi berumur 1 tahun (<i>tabi"/ tabi"ah</i>) |

Tabel 2.3
Ketentuan Zakat Kambing³⁶

| No | Jumlah Kambing | Jumlah Zakat |
|----|---------------------------|----------------|
| 1 | 40 s/d 120 ekor | 1 ekor kambing |
| 2 | 121 s/d 200 | 2 ekor kambing |
| 3 | 201 s/d 300 | 3 ekor kambing |
| 4 | Setiap bertambah 100 ekor | 1 ekor kambing |

3) Emas dan Perak

³⁴ Syauqi Ismail Sahhatih, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2007), 204-205

³⁵ *Ibid.*,

³⁶ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya : “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.” (Q.S At Taubah 34)³⁷

Termasuk didalamnya uang simpanan dan logam mulia lainnya maka kadar zakat disetarakan dengan emas yaitu sebesar 85 gram.

4) Hasil Bumi / Pertanian

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْثَرُهُمُ الْمُتَشَبِّهَاتِ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِّهَاتٍ وَغَيْرَ مُتَشَبِّهَاتٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : ”Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (Q,S Al An’am : 141)³⁸

Seluruh jenis penghasilan dari hasil bumi dikenai wajib zakat seperti buah-buahan, padi, dan gandum. Zakat dikeluarkan tanpa adanya haul (saat setelah panen) namun nisabnya tetap ada.³⁹

5) Harta Perdagangan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْنِوْا فِيهِ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid. Hlm 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”(Q.S Al Baqarah : 267)⁴⁰

Setiap pemutaran modal atau uang dengan tujuan mencari keuntungan seperti mendirikan pabrik, mendirikan rumah sewaan, dan sejenisnya termasuk perdagangan yang terkena wajib zakat.⁴¹

4. Manajemen *Fundraising* Zakat

Setelah memaparkan teori-teori mengenai manajemen dan fundraising seperti diatas, maka penulis membentuk konsep mengenai manajemen fundraising zakat sebagai berikut :

a. Perencanaan *Fundraising*

Perencanaan *fundraising* merupakan proses penentuan langkah awal tentang bagaimana menghimpun dana zakat dari para muzakki agar terjalannya program da kegiatan suatu lembaga zakat. Dalam penelitian ini, lembaga yang dimaksud adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru.

b. Pengorganisasian *Fundraising*

Pengorganisasian *fundraising* merupakan proses pendelegasain tugas dalam perencanaan *fundraising* sesuai keahlian sumber daya manusia (amil). Selain itu, pengorganisasian *fundraising* juga berguna untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas amil dengan memberikan pelatihan-pelatihan. Dalam penelitian ini, organisasi pengelola zakat yang dimaksud adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZSIMU) Pekanbaru.

c. Pelaksanaan *Fundraising*

Pelaksanaan *fundraising* merupakan proses implementasi dari perencanaan *fundraising* zakat. Pelaksanaan yang berarti juga penggerakan, juga merupakan proses menggerakkan anggota yaitu para amil untuk menghimpun dana zakat. Dalam penelitian ini, organisasi pengelola zakat

⁴⁰*Ibid.* Hlm 12

⁴¹*Ibid.* Hlm 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZSIMU) Pekanbaru.

d. Pengawasan *Fundraising*

Pengawasan *fundraising* merupakan proses untuk melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan *fundraising* apakah berjalan lancar sesuai rencana dan memastikan apakah berjalan dengan semestinya. Pengawasan juga berguna untuk mengetahui adanya penyimpangan dan kendala, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, maupun pelaksanaan.

B. Kajian Terdahulu

Pengkajian mengenai pengelolaan zakat telah banyak ditulis oleh mahasiswa-mahasiswa di berbagai Universitas di Indonesia. Berikut ini penulis akan memaparkan beberapa tema skripsi yang berhubungan dengan skripsi penulis diantaranya :

1. Menurut skripsi yang ditulis oleh Zabri (10645004272) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2011 dengan judul “Sistem Pengelolaan Baitul Mal Wat Tamwil Mitra Arta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”. Skripsi ini membahas tentang pengelolaan dana BMT Mitra Artya mulai dari proses pengumpulan dana sampai pendayagunaan dana dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menekankan cara pengelolaan BMT Mitra Arya yang mempunyai sistem manajerial yang baik. Telah dijelaskan juga bahwa BMT mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah dengan cara memberikan modal jasa simpan pinjam uang untuk modal usaha masyarakat.
2. Menurut skripsi yang ditulis oleh Sah Roni (11245104790) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017 dengan judul “Manajemen Zakat Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar”. Skripsi ini membahas tentang empat prinsip manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar. Penelitian ini mendapati kesimpulan bahwa sistem manajerial pada Badan Amil Zakat Nasinal (BAZNAS) Kabupaten Kampar sudah baik. Telah dijelaskan juga bahwa sistem perencanaan tujuan dan program pendistribusian dibuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

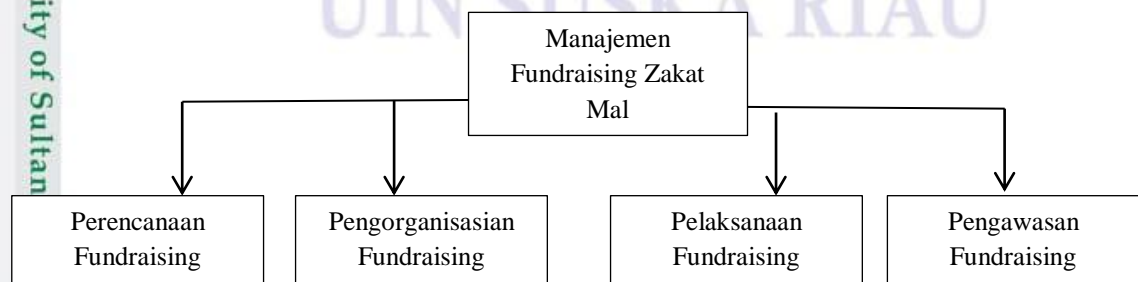
Kedua kajian diatas merupakan referensi pendukung bagi penulis dalam mengkaji penelitian ini. Namun, perbedaan pengkajian penulis dengan dua kajian diatas adalah kedua kajian diatas membahas secara umum pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah dalam sebuah lembaga keuangan Islam non profit sedangkan pengkajian ini secara spesifik membahas tentang manajemen *fundraising* zakat mal pada sebuah lembaga zakat. Penelitian ini mengkaji lebih dalam bagaimana proses manajerial *fundraising* pada sebuah lembaga zakat.

C. Kerangka Berpikir

Sebelum suatu lembaga dapat mengoptimalkan pendistribusian zakat, terlebih dahulu harus mengoptimalkan *fundraising* zakat. Pengoptimalan *fundraising* zakat dapat dilakukan bila menggunakan manajemen *fundraising* zakat dengan baik yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Skema kerangka berpikir penulis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 : Kerangka Pikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan permasalahan yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas untuk menarik kesimpulan.⁴²

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan data dan menguraikan keseluruhan persoalan yang akan diselesaikan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran umum mengenai Manajemen Fundraising Zakat Mal Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan adalah Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yang dimulai dari tanggal 18 Agustus 2019 sampai dengan 18 Oktober 2019.

C. Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data teoritik yang penulis susun secara sistematis dan logis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer bisa dikatakan sebagai sumber data utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang difungsikan untuk pendukung dan pelengkap dari sumber-sumber data primer atau data utama.⁴³

Karena penelitian ini merupakan kepustakaan dan lapangan maka yang menjadi sumber penelitian ini adalah literatur – literatur yang membahas mengenai permasalahan yang diteliti, yakni masalah manajemen fundraising

⁴² Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka. Hlm 42

⁴³ Tatang M. Amirin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Hlm 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat serta wawancara dengan pengelola LAZISMU Pekanbaru. Dalam menentukan sumber data penulis menggunakan sumber – sumber data sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Sumber penggalan data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan melalui wawancara, dan observasi, baik ia observasi terlibat maupun observasi terhadap objek penelitian tentang manajemen zakat.

Dalam penulisan ini, data diperoleh dari sumber utama yaitu Ketua, Wakil Ketua, Ketua Bidang Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru, dan peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Selain data primer, penulis juga memperoleh data dari para muzakki yang telah memberikan amanah dalam pembayaran zakat mal kepada LAZISMU Pekanbaru, rekaman, buku, foto-foto, dan hasil lainnya yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berkompeten untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁴ Karena penentuan informan harus dilakukan dengan cermat, maka peneliti mengambil sampel informan berdasarkan pengetahuan dan keterlibatan informan dalam bidang fundraising zakat serta posisi mereka berhubungan langsung dengan proses fundraising di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru yang berjumlah 6 (enam) orang :

1. Agung Pramurantyo, S.Fil (Ketua LAZISMU Cabang Pekanbaru)
2. Dede Firmansyah (Badan Pengawas LAZISMU Pekanbaru)
3. Desrizal (Ketua Bidang Pemberdayaan LAZISMU Pekanbaru)

⁴⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011). Hlm 85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Budi Santoso (Amil Fundraising LAZISMU Pekanbaru)
5. Zainal Abidin (Koordinator Program Dakwah LAZISMU Pekanbaru)
6. Nurfauzy Lubis (Peneliti)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti.⁴⁵ Teknik ini digunakan penulis untuk mencari data dengan mengamati langsung di LAZISMU Pekanbaru. Penulis mengamati dan mencatat segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung, yang dikerjakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴⁶ Dengan menggunakan teknik ini maka peneliti akan mendapatkan data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip, buku-buku, notulen, dan sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁷ Teknik ini digunakan penulis melalui tulisan wawancara, dokumen-dokumen, rekaman, serta foto-foto sebagai sumber pendukung dan penguat terhadap akurasi dan keabsahan objek dan data penelitian.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Hadi Sutrisno. 1991. *Metodologi Penelitian Research. Jilid II*. Yogyakarta : FB UGM.

⁴⁷ Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 181

F. Validitas Data

Uji validitas data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Keabsahan data ini tentunya melalui sebuah instrument atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Kendati dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument kunci, alat lain yang digunakan harus valid dan reliabel.⁴⁸ Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi.⁴⁹

Adapun untuk penelitian kualitatif penulis menggunakan *tringgulasi data*. *Trianggulasi* merupakan upaya memeriksa validitas data dengan memanfaatkan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding. *Trianggulasi* dapat dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, waktu, dan teori.⁵⁰

Adapun validitas data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *trianggulasi* pada sumber data. Yakni penulis melakukan pengecekan dan perbandingan dari data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dari sumber data yakni pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru dan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu melukiskan variabel dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau lokasi penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data wawancara dari *interview* penulis dengan pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah

⁴⁸Elvinaro Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian : Untuk Public Relations, Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Hlm 194

⁴⁹*Ibid*. Hlm 195

⁵⁰ Agus Salim. *Teori dan Paradigma Penulis Sosial*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), hlm 103

⁵¹ Rahmat Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya. Hlm 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru kemudian dianalisis dengan kalimat-kalimat tersusun.

Kemudian, data yang diperoleh penulis dari dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan kalimat-kalimat bukan menggunakan angka.

Secara umum, Miles dan Huberman menyebutkan dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *Pertama* : reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mental) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Kedua : penyajian, Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian hanya dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi di lapangan.

Ketiga : kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisa ketiga yang paling penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang utuh, baik penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.⁵²

Seperti yang dibahas pada penelitian ini yaitu mengenai manajemen fundraising zakat di LAZISMU Pekanbaru, maka dalam hal ini peneliti menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Serta untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah sehingga peneliti mampu memberikan jawaban yang dibutuhkan atas pertanyaan tersebut secara lebih terinci tentang manajemen fundraising zakat di LAZISMU Pekanbaru sesuai fenomena yang ada.

⁵²Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 94-95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya LAZISMU Pekanbaru

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru adalah lembaga amil zakat tingkat nasional yang merupakan lembaga nirlaba penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, dan sedekah profesional yang berkhidmat mengangkat harkat dan martabat kaum sosial dhuafa, fakir, dan miskin di tengah-tengah kehidupan masyarakat. LAZISMU Pekanbaru sebagai lembaga profesional berupaya menghimpun donasi berupa zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya yang bersumberkan dari berbagai pihak, baik dari perorangan, kelompok, instansi perusahaan, dan lain sebagainya untuk kemudian dikelola dan disalurkan kepada mustahik yang berhak menerimanya untuk perbaikan kualitas kehidupan mereka.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru didirikan sebagai usaha menjawab tantangan umat Islam yang terpuruk dalam berbagai aspek, diantaranya adalah kemiskinan dan kebodohan. Upaya menjadikan Islam berkemajuan tertanam kuat dalam Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru sehingga lembaga ini berusaha menjadikan seorang mustahik menjadi seorang muzakki pada masa yang akan datang. Hal ini akan menyongsong cita-cita Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru untuk mengentaskan kebodohan dan kemiskinan.

LAZISMU Pekanbaru dikukuhkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekanbaru pada tanggal 20 April 2011 dengan SK No. 031/KEP/III.0/D/2011 sebagai pemberian wewenang dari LAZISMU Pusat yang sudah meraih legalitas sebagai Lembaga Zakat Nasional dengan SK Menteri Agama No. 457/21 November Tahun 2002. Dengan telah berlakunya Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011, Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2015, LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 730 Tahun 2016. LAZISNU Pekanbaru sendiri sah beroperasi sebagai lembaga yang legal terhitung mulai Mei 2011.⁵³

Dengan satu orang koordinator dari unsur Pimpinan Daerah Muhammadiyah, tujuh orang pengurus, dan satu orang Amil yang saling bahu membahu dalam pengabdian, kian hari makin mengalami perkembangan positif sehingga merekrut beberapa orang Amil untuk menjalankan pelaksanaan yang telah mengurus bagian tertentu yakni kepala perwakilan di bagian umum, penghimpunan, pendayagunaan, serta administrasi dan keuangan.

Latar belakang berdirinya LAZISNU Pekanbaru terdiri atas dua faktor yaitu Fakta Indonesia yang diselimuti oleh kemiskinan yang masih meluas dengan kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.

Kedua, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia, dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq, dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi tersebut belum terkelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

LAZISNU didirikan dengan maksud sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang mampu menghantarkan zakat menjadi bagian dari problem solver (pemecah masalah) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, profesional, dan transparan, LAZISNU berupaya mengembangkan diri menjadi lembaga zakat terpercaya. Dan seiring berjalannya waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan spirit kreativitas dan inovasi, LAZISNU senantiasa membuat program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang.⁵⁴

⁵³ Dokumentasi LAZISNU Pekanbaru

⁵⁴ lazisnu.org/latar-belakang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAZISMU Pekanbaru memiliki motto “Memberi Untuk Negeri”. Adapun tujuan dan harapan yang ingin dicapai oleh LAZISMU melalui program dan kerja-kinerjanya adalah “Dapat Mengoptimalkan Pengelolaan ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah) yang amanah, profesional, transparan, serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif”.

B. Visi dan Misi Lazismu Pekanbaru

1. Visi
“Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya”.
2. Misi
 - a. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, professional dan transparan.
 - b. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
 - c. Optimalisasi pelayanan donator.

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh LAZISMU Pekanbaru adalah “Mengoptimalkan pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan transparan serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif, dan produktif”.

1. Amanah, pengumpulan dan penyaluran ZIS sesuai tuntunan syariah dan peraturan yang ada.
2. Profesional, pengelolaan ZIS mengacu pada sistem manajemen pengelolaan keuangan.
3. Transparan, pengumpulan dan pentasyafuran ZIS dilaporkan setiap bulan dan setiap tahun dalam bentuk tertulis maupun melalui website.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Operasional LAZISMU

1. Penghimpunan Zakat
 - a. Melakukan sosialisasi kewajiban ZIS di wilayahnya.
 - b. Memberikan layanan kepada muzakki.
 - c. Mengumpulkan dana zakat dan non-zakat.
 - d. Mengelola database pengumpulan dana ZIS
 - e. Memberikan laporan kegiatan pengumpulan ZIS di UPZ.
2. Penyaluran/Pendayagunaan/Pentasyafuran Zakat
 - a. Membuat program penyaluran yang tepat sesuai syariah.
 - b. Menyalurkan dana ZIS kepada mustahiq
 - c. Mengadministrasikan penyaluran dana ZIS
 - d. Melakukan pembinaan dan monitoring kepada mustahiq.
 - e. Mengelola database mustahiq.
 - f. Memberikan laporan pendayagunaan ZIS⁵⁵

E. LAZISMU dan Profesional

Sebagai kata profesionalisme LAZISMU mempunyai tiga kata kunci yang bisa dipakai untuk menguji yang akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut⁵⁶ :

1. Amanah

Merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh amil zakat, termasuk juga rasa tanggungjawab yang tinggi dikarenakan ia mengelola dana umat secara esensial adalah milik mustahiq. Kepercayaan muzakki terhadap LAZISMU untuk mengelola dana tersebut harus dijaga dengan baik dikarenakan kepercayaan muzakki menjadi unsur terpenting dalam penghimpunan dana zakat, bagaimana mendapat kepercayaan dari muzakki kalau amanah itu tidak segera ditunaikan.

2. Profesional

Kemampuan LAZISMU dalam mengelola dana zakat harus didukung keahlian dalam berbagai bidang dan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang

⁵⁵Dokumentasi LAZISMU Pekanbaru

⁵⁶Dokumentasi LAZISMU Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan pentasyafuran zakat seperti ekonomi, akuntansi, administrasi, marketing, dan sejenisnya menjadi keharusan untuk menghasilkan LAZISMU yang baik inilah disebut profesional dalam pengelolaannya.

3. Transparan

Kemampuan LAZISMU dalam mempertanggungjawabkan pengelolaannya kepada publik dengan melibatkan pihak terkait seperti muzakki dan mustahiq sehingga memperoleh kontrol yang baik terhadap pentasyafuran zakat, bertujuan menghapus kecurigaan yang memungkinkan muncul dari pihak yang melihatnya. Dengan cara inilah akan dapat diminimalisir.

F. Fungsi dan Tugas LAZISMU Pekanbaru

LAZISMU Pekanbaru merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai mediator antara orang yang berlebih hartanya dan orang yang kurang mampu. Dalam mekanisme kerjanya, LAZISMU Pekanbaru memiliki beberapa fasilitas dan sasaran, yaitu :

1. Fasilitas

- a. Pembayaran zakat secara tunai.
- b. Pembayaran via transfer bank dan ATM.
- c. Fasilitas jemput zakat.

2. Sasaran Zakat

LAZISMU Pekanbaru memberikan zakat kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat, yaitu Fakir, Miskin, Amil, Mualaf, Hamba Sahaya, Gharimin, Fisabilillah dan Ibnu Sabil.

3. Wilayah Penyaluran Zakat

Yang menjadi wilayah penyaluran dana zakat LAZISMU adalah kota Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Sukajadi.⁵⁷

G. Struktur Organisasi

Adapun uraian pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang atau seksi yang ditempati dari struktur adalah:

⁵⁷Dokumentasi LAZISMU Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wali Amanah

Fungsi :

Mengayomi/ melindungi aktifitas Dewan Syariah, Badan Pengawas & BadanPengurus jika dianggap perlu.

Tugas :

- a. Memberikan pertimbangan, saran, dan rekomendasi tentang pengembangan mengenai pengelolaan zakat.
- b. Menetapkan garis-garis besar kebijakan LAZISMU.

2. Dewan Syariah

Fungsi :

Memberikan fatwa, saran dan rekomendasi tentang ketentuan syariah, pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.

Tugas :

- a. Menetapkan, memutuskan dan mengeluarkan rekomendasi dan fatwa pengembanganhukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat.
- b. Menampung, mengkaji dan menyampaikan pendapat tentang hukum dan pemahamanpengelolaan zakat.

3. Badan Pengawas

Fungsi :

Melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan

4. Badan Pengurus.

Tugas :

- a. Melakukan pengawasan dan pembinaan yang berkaitan dengan pengelolaan LAZISMU kepada Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.
- b. Mengeluarkan rekomendasi dan penilaian terhadap kinerja Badan Pengurus dan BadanPelaksana.

5. Badan Pengurus

a. Ketua :

- 1) Memimpin rapat-rapat yang dilaksanakan LAZISMU.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh Badan Pelaksana (executive).
 - 3) Dapat menyetujui dan memerintahkan realisasi atau embayaran bantuan dan pembiayaan program yang telah ditetapkan dengan atau tanpa melalui persetujuan rapat Badan Pengurus.
 - 4) Bersama sekretaris menandatangani surat-surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan.
 - 5) Sendiri atau bersama sekretaris bertindak untuk dan atas nama LAZISMU mengadakan perjanjian dan kerjasama dengan pihak lain.
 - 6) Bersama sekretaris menandatangani Surat Keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Executive) LAZISMU.
 - 7) Bersama dengan pengurus membuat laporan dan mempertanggungjawabkan kepada PP Muhammadiyah.
- b. Wakil Ketua :
- 1) Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU apabila ketua berhalangan.
 - 2) Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh Direktur Perhimpunan atau Direktur Pendayagunaan atau Direktur Keuangan.
 - 3) Diminta dan tidak diminta, dapat memberikan pertimbangan kepada Ketua ketikahendak mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional organisasi dan pelaksanaan program.
 - 4) Mewakili LAZISMU untuk menghadiri undangan pihak lain apabila Ketua berhalangan yang dilegalkan dengan surat tugas atau surat mandat.
 - 5) Bersama Sekretaris dapat menandatangani surat-surat organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU.
- c. Sekretaris :
- 1) Memimpin rapat yang dilaksanakan LAZISMU apabila Ketua berhalangan.
 - 2) Bertanggungjawab atas kegiatan dan pelaksanaan Operasionalisasi Kantor, Administrasi dan Kesekretariatan Umum LAZISMU.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersama ketua dapat bertindak untuk dan atas nama LAZISMU mengadakan perjanjian dan kerja sama dengan pihak lain.
- 4) Bersama ketua menandatangani surat - surat berharga atau administrasi yang berhubungan dengan pihak perbankan dan Surat Keputusan pengangkatan Badan Pelaksana (Excutive) LAZISMU. Bersama walil ketua atau sekretaris dapat menandatangani surat-surat Organisasi yang berhubungan dengan administrasi umum LAZISMU.

6. Badan Pelaksana**a. Direktur :**

- 1) Merencanakan, merancang seluruh program kelembagaan kemudian disampaikan kepada Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas, dan Badan Pengurus..
- 3) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh seluruh direktur program.
- 4) Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Badan Pengurus secara Periodik satu tahun sekali.
- 5) Dapat menyetujui atau memerintahkan realisasi pembayaran program atau bantuan yang besarnya atau nilainya telah ditentukan, tanpa atau dengan persetujuan Badan Pengurus terlebih dahulu.

b. Penghimpunan

- 1) Merencanakan dan merancang program penghimpunan dana dan pelayanan LAZISMU kemudian diusulkan kepada Direktur.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program penghimpunan LAZISMU yang telah mendapat persetujuan dari wali amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas, Dan Badan Pengurus.
- 3) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program penghimpunan.
- 4) Membuat dan menyampaikan laporan kepada direktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Direktur program penghimpunan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan kinerja divisi dibawahnya.

c. Pendayagunaan :

- 1) Merencanakan dan merancang program pendayagunaan kemudian diusulkan kepada Direktur.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan pelaksanaan program pendayagunaan yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pelaksana.
- 3) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan program pendayagunaan.
- 4) Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
- 5) Program Pendayagunaan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan kinerja Divisi dibawahnya.

d. Keuangan

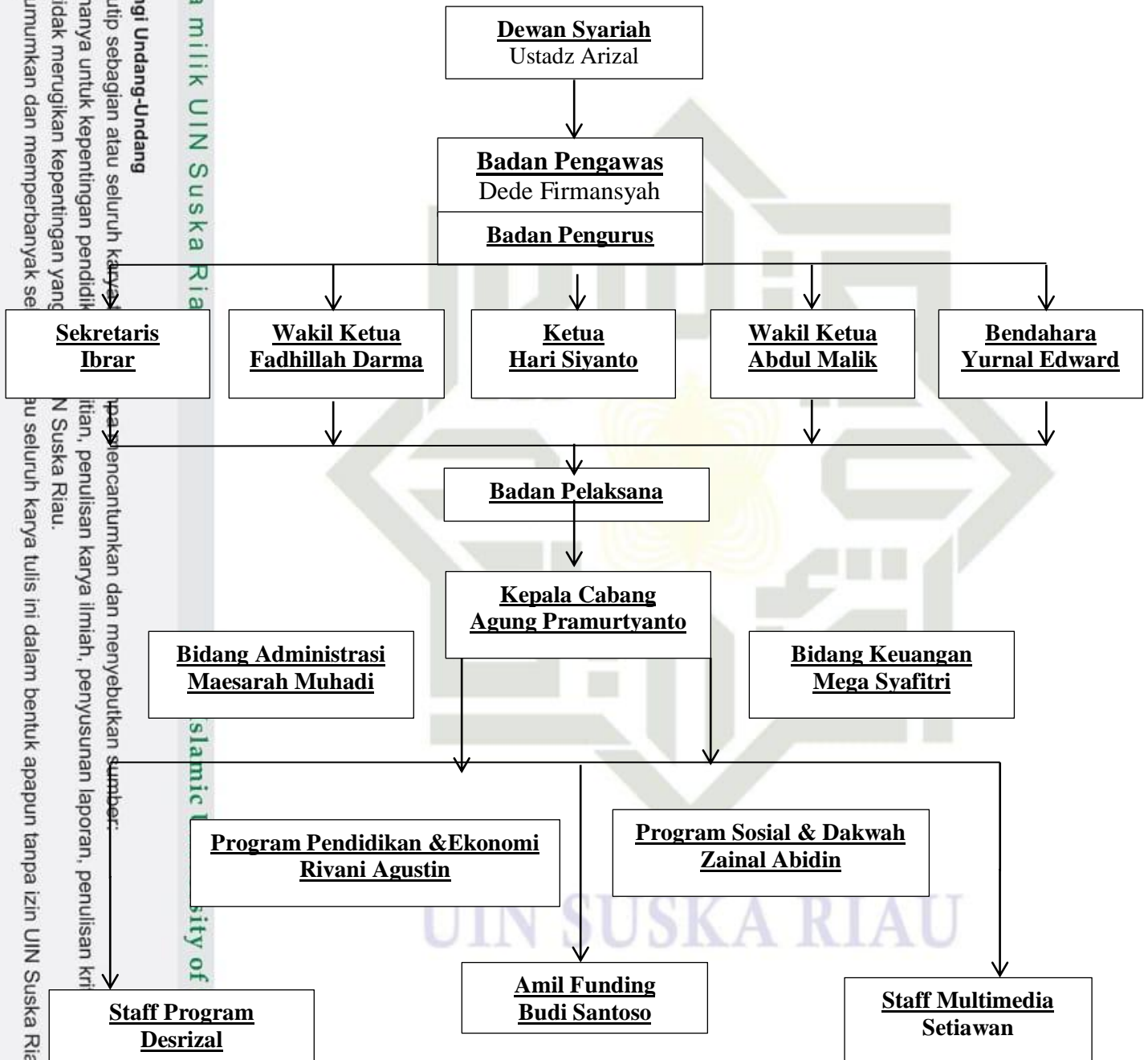
- 1) Merencanakan dan merancang program keuangan dan akuntansi LAZISMU kemudian diusulkan kepada Direktur.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengorganisasi pelaksanaan seluruh keuangan program yang telah mendapat persetujuan dari Wali Amanah, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Badan Pengurus.
- 3) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan keuangan dan akuntansi program.
- 4) Membuat dan menyampaikan laporan kepada Direktur.
- 5) Direktur Program Keuangan membawahi dan bertanggungjawab atas kegiatan dan Kinerja Divisi dibawahnya.

e. Administrasi & Kesekretariatan

- 1) Bersama Sekretaris dan Direkur merencanakan dan merancang kebutuhan kantor dan kesekretariatan.
- 2) Menata dan mengorganisasikan pelaksanaan administrasi dan distribusi surat menyurat dan kearsipan.

- 3) Bertanggungjawab atas seluruh pelaksanaan kebutuhan kantor dan kesekretariatan.⁵⁸

Gambar 2 :Struktur Organisasi LAZISMU Pekanbaru



⁵⁸Dokumentasi LAZISMU Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa manajemen *fundraising* Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) mengelola dan mengatur penghimpunan dana zakat mal dalam empat tahapan, yaitu : perencanaan *fundraising* zakat mal, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) melakukan perencanaan *fundraising* dalam upaya mempersiapkan dan merencanakan langkah yang harus dilakukan agar terlaksananya proses *fundraising*. Kemudian, pengorganisasian *fundraising* zakat mal, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) melakukan pengorganisasian *fundraising* zakat mal dalam upaya memberikan spesifikasi kegiatan dan tugas yang dilaksanakan setiap anggota agar terlaksananya proses *fundraising*.

Selanjutnya, pelaksanaan *fundraising* zakat mal, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) melakukan pelaksanaan *fundraising* zakat mal dari para muzakki yang bersedia menitipkan zakatnya di LAZISMU Pekanbaru. Terakhir, pengawasan *fundraising* zakat mal, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) melakukan pengawasan *fundraising* zakat mal dengan upaya memberikan evaluasi kegiatan dan melakukan perbaikan atas kegiatan yang dilaksanakan setiap anggota saat proses *fundraising*.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Pertama, Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru diharapkan terus meningkatkan sistem *fundraising* zakatnya agar target pencapaian sesuai dengan apa yang diperoleh LAZISMU Pekanbaru.

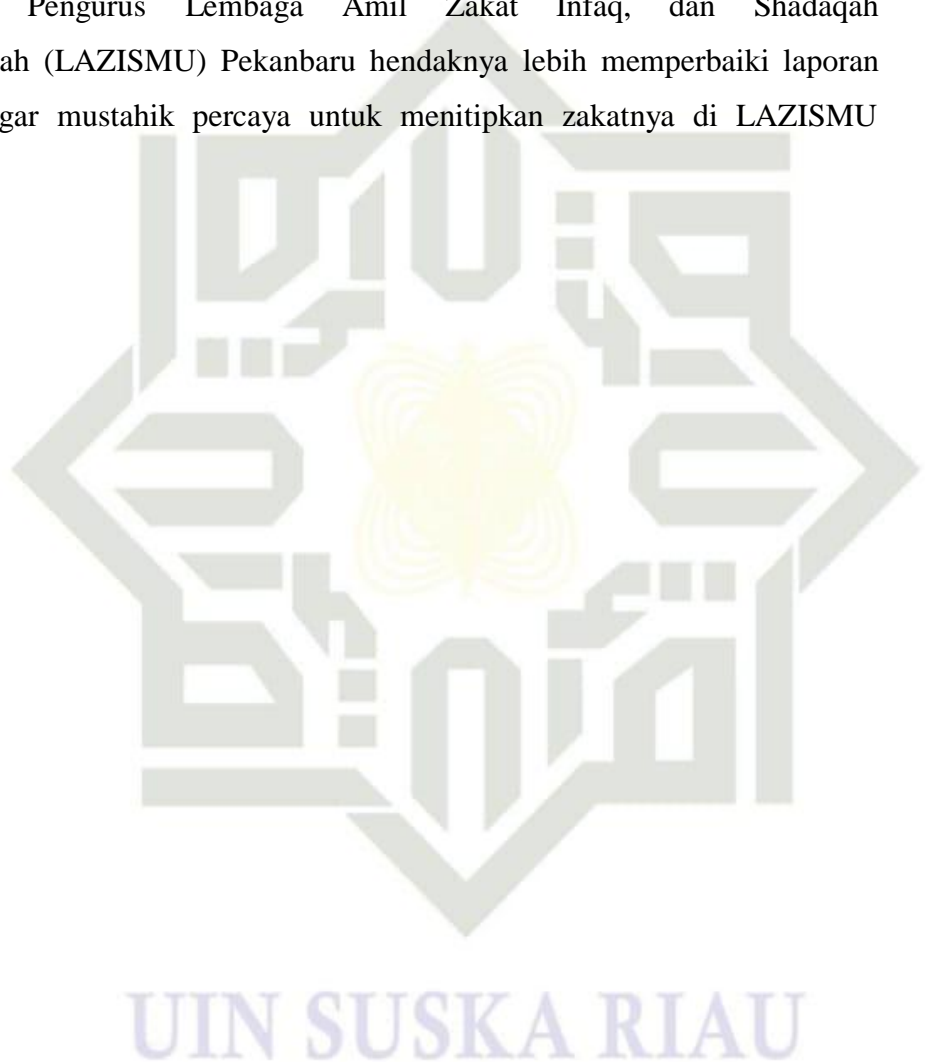


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru hendaknya menambah jumlah amil dan bekerjasama dengan pimpinan Muhammadiyah Riau agar dana zakat yang terhimpun mencapai target atau bahkan melebihinya. Ini akan sangat bermanfaat nantinya bagi para mustahik dan LAZISMU sendiri.

Ketiga, Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru hendaknya lebih memperbaiki laporan dana zakat agar mustahik percaya untuk menitipkan zakatnya di LAZISMU Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fannany, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian : Untuk Public Relations, Kuantitatif, dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.2011.
- Amfin, Gus. *Dalil-Dalil dan Keutamaan Zakat, Infak dan Sedekah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011
- Asy-Syekh Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari alih bahasa oleh Abdul Hiyadh, *Terjemah Fat-hul Mu'in*. Surabaya : Al-Hidayah. 2009
- Badruddin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Fajar Interpratama Offset : Jakarta. 2007
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2002
- Dokumentasi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Pekanbaru
- Ghofur, Abdul. *Tiga Kunci Fundraising*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2018
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2015.
- _____. *Organisasi dan Motivasi* . Jakarta : Bumi Aksara. 2001
- Huda, Miftahul. *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta : Kementrian Agama RI.2012.
- Jalaluddin, Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2004.
- Kementrian Agama RI. *Buku Saku Menghitung Zakat*. Direktorat Pemberdayaan Zakat.2012
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2000.
- Mustafa, Ibrahim. *al-Mu'jam al-Wasith*, Kairo: Dar al-Da'wah, tth.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1995

Perwanto, April. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta : Sukses. 2009.

Ridlo, Muhammad Taufiq. *Zakat Profesi dan Perusahaan*, Jakarta: Institut Manajemen Zakat 2007.

Refiq, Ahmad. *Fiqh Kontekstual: Dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, Cet. Kedua.

Sahhatih, Syauqi Ismail. *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*. Bandung : CV. PUSTAKA SETIA. 2007

Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penulis Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006

Sudewo, Eri. *Manajemen Zakat*. Jakarta : Institut Manajemen Zakat. 2004

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2012

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2011

Sutrisno, Hadi. *Metodologi Penelitian Research. Jilid II*. Yogyakarta : FB UGM. 1991.

Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka. 2012.

Wijayanto, Dian. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2012.

Jurnal

Atabik, Ahmad. *Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer*. Jakarta : Jurnal ZISWAF, Vol. 2, No. 41-62. 2015

Jasafat. *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar*. Aceh : Jurnal Al-Ijtima'iyah, Vol. 1, No. 1. 2015

Silarno, M. *Pengelolaan Zakat oleh Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten / Kota Se-Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Terhadap Implementasi Undang-Undang No.38 tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat)*. Yogyakarta : Jurnal Ekonomi Islam La Riba. Vol. IV, No. 1. 2010

Zahdi, Masyfuk. *Masail Fiqhiyah, Kapita Selekta Hukum Islam*. USA : Michigan University. 1988



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi

“Skripsi” Sah Roni. *Manajemen Zakat Infaq dan Shadaqah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kampar*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2017

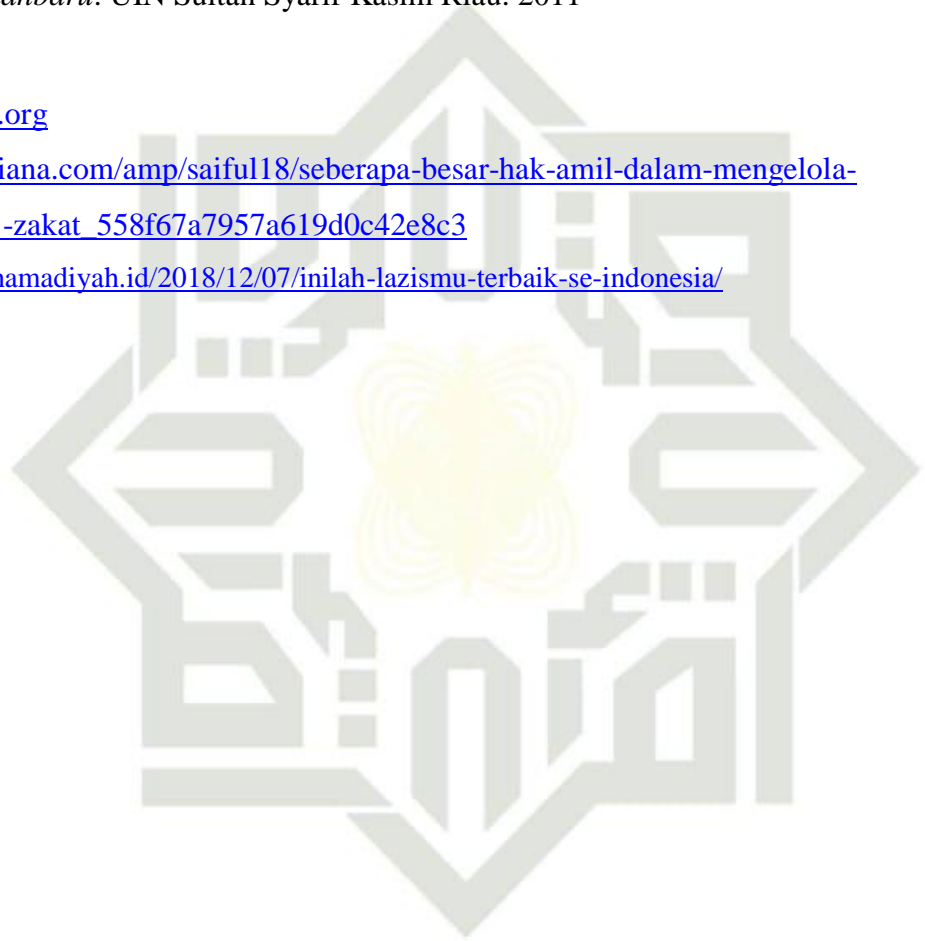
“Skripsi” Zabri. *Sistem Pengelolaan Baitul Mal Wat Tamwil Mitra Arta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2011

Internet

www.lazismu.org

www.kompasiana.com/amp/saiful18/seberapa-besar-hak-amil-dalam-mengelola-dana-zakat_558f67a7957a619d0c42e8c3

www.suaramuhamadiyah.id/2018/12/07/inilah-lazismu-terbaik-se-indonesia/



UIN SUSKA RIAU